

1st WEEK**Oktober 2019**❖ **MAKRO**

- Presiden Federal Reserve New York John Williams mengatakan bank sentral memiliki alat untuk melawan resesi lain dan dapat menempatkan mereka bahkan lebih agresif di waktu berikutnya. Williams menunjukkan The Fed memiliki metode stimulatif yang cukup bahkan ketika suku bunga acuannya sekarang di bawah 2%, menyisakan sedikit ruang untuk pemotongan besar. Secara khusus, katanya pembuat kebijakan moneter dapat menggunakan pembelian aset, atau pelonggaran kuantitatif, serta panduan ke depan, atau pernyataan publik tentang niat untuk mempertahankan suku bunga lebih rendah untuk jangka waktu yang lama, yang keduanya membantu menarik perekonomian keluar dari Resesi Hebat. "Kami memiliki perangkat yang sama dengan yang kami miliki dalam dekade terakhir," katanya saat forum di Universitas California, San Diego. "Saya pikir kami belajar banyak tentang manfaat dan beberapa keterbatasan. Tetapi kami juga telah belajar bahwa beberapa kekhawatiran tentang biaya dan efek negatif berakhir jauh lebih kecil daripada beberapa ketakutan. Jadi saya pikir itu memberi saya lebih percaya diri bahwa kita bisa menggunakan alat-alat itu lebih cepat dan lebih efektif di awal penurunan di masa depan jika itu terjadi. " Williams berbicara ketika pasar saham mengalami aksi jual agresif di tengah kekhawatiran inflasi, gejolak geopolitik yang sedang berlangsung dan kekhawatiran atas perlambatan global. Sementara dia mencirikan ekonomi AS sebagai "di tempat yang baik," kata Williams dia lebih khawatir tentang pertumbuhan dan inflasi yang rendah di bagian lain dunia.
- Argentina telah dipaksa untuk menggunakan uang yang dicairkan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) untuk melunasi hutang yang jatuh tempo, seorang juru bicara Departemen Keuangan mengatakan kepada Reuters pada hari Kamis, menggarisbawahi upaya untuk mencegah default yang merusak. Pemerintah telah menggunakan \$ 1,9 miliar dari uang IMF untuk melunasi hutang pada Treasury Bills (Letes) jangka pendek

dan mata uang lokal Lecaps, bersama dengan hutang dengan pemberi pinjaman lokal dan bank pembangunan daerah, kata juru bicara Departemen Keuangan. Uang itu berasal dari tranche \$ 7,2 miliar yang diterima pada Juni tahun lalu sebagai bagian dari perjanjian pembiayaan siaga terbesar yang pernah disepakati dengan IMF. Tahap ini dimaksudkan untuk menjadi "pencegahan" dan membantu menopang cadangan ekonomi terbesar ketiga di Amerika Latin. Argentina bergulat dengan krisis utang besar setelah jatuhnya pasar pada Agustus yang memukul mata uang peso dan obligasi pemerintahnya, namun, memaksa pemerintah Presiden Mauricio Macri untuk menggelar rencana menunda pembayaran sekitar \$ 100 miliar dari utang. "Sumber daya ini adalah bagian dari pinjaman yang disepakati dengan IMF, mereka adalah deposito Treasury, dimaksudkan untuk penguatan anggaran, yang bersifat pencegahan," kata juru bicara Departemen Keuangan, meminta tidak diidentifikasi namanya.

- Ulasan:

The Fed telah memangkas suku bunga dua kali tahun ini dan sekarang diperkirakan akan menyetujui pengurangan ketiga pada pertemuan 29-30 Oktober. Kurs dana patokan, yang dibebankan bank satu sama lain untuk pinjaman semalam, ditargetkan dalam kisaran antara 1,75% dan 2%.

❖ **MIKRO**

- Indonesia akan memiliki lembaga penyelenggara kliring, penjamin transaksi, dan proses manajemen risiko transaksi pasar keuangan. Lembaga ini biasa disebut sebagai Central Counterparty (CCP). Hal itu menyusul Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/11/PBI/2019 tentang Penyelenggaraan Central Counterparty Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar Over the Counter yang efektif berlaku pada 1 Juni 2020. "Aturan ini sudah diterbitkan pada September kemarin, berlaku efektif mulai Juni tahun depan," kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Pendalaman Pasar Keuangan BI Agusman di kantor BI, Jakarta, Rabu (2/10/2019). BI terus memperkuat infrastruktur pasar keuangan melalui pembentukan CCP transaksi derivatif suku bunga dan nilai tukar dalam proses transaksi di pasar keuangan. Hal ini, kata Agusman guna

menciptakan pasar keuangan yang dalam, likuid, efisien, inklusif, dan aman untuk memperkuat efektivitas transmisi kebijakan BI dan mendorong pembiayaan ekonomi. CCP adalah lembaga yang melakukan novasi dengan cara menempatkan dirinya antara pihak-pihak yang bertransaksi, dan mengambil alih hak dan kewajiban dari pihak-pihak dimaksud, sehingga bertindak sebagai pembeli bagi penjual dan sebagai penjual bagi pembeli, dan selanjutnya melakukan kliring atas transaksi yang diambil alih.

- Memperingati Perayaan Hari Batik Nasional 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong kemajuan produktif nasabah Bank Wakaf Mikro (BWM) lewat pengembangan klaster batik. Dalam perayaan yang dihadiri oleh Presiden Joko Widodo di Istana Mangkunegaran, Surakarta, OJK menghadirkan dua BWM yang telah mengembangkan klaster nasabah pembatik yaitu BWM Almuna Berkah Mandiri Bantul DIY dan BWM Bank Wakaf Imam Syuhodo Sukoharjo, Surakarta. Sebagai upaya mengembangkan nasabah klaster batik BWM, OJK juga telah memfasilitasi diadakannya penandatanganan nota kesepahaman antara Yayasan Batik Indonesia (YBI) dengan BWM Bankwakaf Imam Syuhodo Sukoharjo dan BWM Almuna Berkah Mandiri Bantul untuk membangun sinergi dalam pembiayaan dan pengembangan klaster batik BWM. Nota kesepahaman tersebut ditandatangani oleh Ketua Umum YBI Jultin Ginandjar Kartasasmita dengan Ketua Pengurus BWM Almuna Berkah Mandiri, Eni Kartika Sari dan Ketua Pengurus BWM Bankwakaf Imam Syuhodo, Agus Susilo. Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengatakan penandatanganan Nota Kesepahaman tersebut dilakukan untuk membangun kerja sama pembinaan dan pengembangan masyarakat perajin batik sehingga menjadi bentuk sinergi pembiayaan dan pengembangan nasabah klaster batik binaan BWM.

Ulasan:

CCP diperlukan untuk mendukung pengembangan pasar keuangan dengan menurunkan credit risk karena mengambil alih risiko yang dihadapi penjual maupun pembeli dan meningkatkan efisiensi transaksi derivatif. Pembentukan CCP diatur melalui PBI 21/11/PBI/2019.

❖ PERBANKAN

- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menggelar pelatihan 10 ribu pelaku Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM). Mereka dilatih mulai dari manajemen keuangan, pemasaran, hingga mengetahui info pasar. Acara bertajuk Program Pelatihan 10.000 UMKM itu digelar di seluruh Indonesia dan Kantor Wilayah BRI Semarang mendapat kesempatan menggelar pelatihan di 8 lokasi dengan total 800 peserta. Di Kota Semarang ada 2 titik dan hari ini digelar Kantor Cabang Semarang Pandanaran dan Semarang Sudiarto di Hotel Novotel dengan jumlah peserta 100 orang. "Program ini diikuti oleh pelaku UMKM, termasuk para UMKM cluster unggulan daerah," kata Vice President Kanwil BRI Semarang, Hasanuddin, Rabu (6/11/2019). Pelatihan ini diselenggarakan Bank BRI untuk meningkatkan kapabilitas UMKM untuk go modern, go digital, go online dan go global. Para pelaku UMKM yang hadir akan mendapatkan pelatihan terkait administrasi dan manajemen keuangan, pelatihan terkait e-commerce, akses informasi terhadap permodalan, hingga info pasar. Pelatihan tersebut juga mendatangkan dari Tokopedia.
- Taspen (Mantap) mulai menjaring generasi milenial sebagai salah satu nasabah yang potensial. Selama ini, Mandiri Taspen lebih dikenal sebagai perbankan yang mengurus para pensiunan. Sejumlah cara dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen untuk merangkul kaum milenial. Di Yogyakarta, misalnya, bank ini menggelar edukasi perbankan dalam rangka meningkatkan literasi kepada masyarakat. Diskusi bertajuk Edukasi Perbankan dan Literasi Keuangan Sahabat Menuju Masa Depan digelar di SMAN 6 Yogyakarta, Jumat (11/10/2019). "Tujuan kami mengenalkan perbankan dan produk-produknya di kalangan pelajar," ujar Paulus E. Suyatna, Direktur Compliance And Risk Bank Mandiri Taspen. Ia tidak menampik secara umum pelajar sudah mengetahui soal perbankan dan produk-produknya, seperti tabungan, deposito, surat berharga, dan sebagainya. Namun, secara detail pelajar belum banyak yang mengetahui esensi dan filosofi perbankan. Tidak hanya edukasi perbankan, Bank Mantap juga memiliki tabungan khusus pelajar

serta program tabungan berhadiah sesuai dengan nominal simpanan. “Bisa memilih sesuai dengan kebutuhan,” ucapnya. Seiring dengan era teknologi, Bank Mandiri Taspen sedang membuat perbankan berbasis digital yang disesuaikan dengan kebiasaan kaum milenial.

Ulasan:

Melalui berbagai program CSR yang digelar dalam rangka HUT ke-124 Bank BRI menunjukkan komitmen menjalankan peran sebagai agent of development sehingga kehadirannya semakin memberikan kontribusi yang lebih besar pada ekonomi kerakyatan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.